

MAKNA KATA AL-RAHMAH DAN DERIVASINYA DALAM AL-QUR'AN (SUATU TINJAUAN SEMANTIK)

Yusrati Windah, Munir, Kamaluddin Abunawas

¹Pascasarjana Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Email: yusrati19win@gmail.com

ملخص

يبحث البحث عن كلمة الرحمة في القرآن التي تحتوي على كلمة مقترنة من كلمة الرحمة. الغرض من هذه الدراسة هو (1): معرفة أنواع كلمة الرحمة واشتقاقها في القرآن ، (2) معرفة معنى كلمة الرحمة واشتقاقها في القرآن الكريم في رد على هذه المشكلات ، تستخدم الباحثة المنهج الدلالي المعجمي لأن هذا البحث يحلل عن الكلمات. وهذا البحث على أنه يبحث عن الدراسات المكتبية ، ويتم البيانات ، وجمعها ، وتحليلها على الأدب التمثيلي ، كما أنها ذات صلة بالقضايا التي تمت مناقشتها ، ثم مراجعتها ، وخلصت (التحقق). (في هذه الحالة ، يتم جمع البيانات من خلال تتبع مختلف الأدب وكتب اللغة العربية ونتائج البحوث ، سواء كان من البيانات الأولية والثانوية المتعلقة بعنوان هذا البحث ثم تحليل البيانات. وتحصل نتائج الدراسة إلى أن آيات اللاتي تشتمل إلى كلمة الرحمة في القرآن أنها 12 صفة من كلمات 371. وهي: رحم ، يرحم ، رحمة ، رحيم ، رحمن أرحم ، إرحم ، أرحام ، راحمين ، رحما ، رحماء ، مرحمة ، كلمة الرحمة لها العديد من المعاني التي تم ذكرها في القرآن ، وهي: بمعنى طبيعة الله (الرحمن الرحيم) ، ومعنى إلهام للتوبة ، ومعنى النبوة (رسول الله ﷺ) ، ومعنى السماء ، ومعنى المطر ، ومعنى الغفران ، ومعنى القرآن ، ومعنى ثروة /نعمة ، معنى المساعدة : النصر ، معنى المكافأة ، معنى توفيق ، معنى الحب ، معنى اللطف ، معنى علاقة الأقارب ، ووسائل الابتسام ورخيصة أن تضحك أمام الناس من إخوانكم وأخواتكم) هي صفة للمؤمنين (ومن المتوقع هذا البحث أن تساعد المساعدات نظرة ثاقبة إلى المعلومات ، خاصة في مجال تعليم اللغة العربية وإثراء الملكية الفكرية للمجتمع ، خاصة بالنسبة للمسلمين فيما يتعلق بمعنى كلمة الرحمة. واشتقاقها في القرآن الكريم.

الكلمات المفتاحية: معنى ، كلمة الرحمة ، الاشتقاق

Abstract

This article discusses the word al-Rahmah in the Qur'an which has a derivative of words (Derivation) from the word al-Rahmah. The purpose of this study is to knowing the classification of the word al-Rahmah and its derivation in the Qur'an dan knowing the meaning of the word al-Rahmah and its derivation in the Qur'an. In answering these problems, the author uses the lexical semantic approach because this study analyzes the word. This research is classified as library research; data is collected by tracing various literature, Arabic language books and research results, both from primary and secondary data related to the title of this research and then analyzing the data. The results of the study concluded that the verses of the word al-Rahmah in the Qur'an are classified into 12 words of the number 371 words, namely: رحم , يرحم , رحمة , رحيم , رحمن , أرحم , إرحم , أرحام , راحمين , رحما , رحماء , مرحمة . The word al-Rahmah has many meanings that have been mentioned in the Qur'an, namely: meaning the nature of Allah (the Most Merciful and Merciful), meaning to inspire repentance, prophethood (Rasulullah Saw), heaven, rain, forgiveness, the Qur'an, fortune/ni'mat, means help; victory, reward, taufiq, compassion, gentleness, kinship relationship, and means to smile and cheaply laugh in front of the people of your brothers and sisters in faith (is the nature of your people).

Keyword: Meaning Qur'an; Al-Rahmah; Derivation

PENDAHULUAN

Al-Quran adalah mukjizat Islam yang kekal abadi sepanjang zaman sekaligus kitab pedoman bagi kehidupan umat manusia dalam hubungannya dengan Sang Pencipta, interaksi antar sesama manusia serta relasinya terhadap alam sekitar. Mukjizat al-Qur'an selalu diperkuat oleh kemajuan ilmu pengetahuan. Inilah salah bukti bahwa al-Qur'an kitab suci yang sangat luar biasa kemukjizatnya.

Al-Quran diturunkan kepada Nabi Muhammad s.a.w melalui Malaikat Jibril dan menjadi kitab terakhir yang membenarkan serta menyempurnakan kitab-kitab samawi yang diturunkan sebelumnya, menjelaskan segala sesuatu yang dibutuhkan bagi seorang hamba, baik itu perkara dasar dalam beragama maupun bagiannya secara terperinci. Redaksi ayat-ayat al-Quran turun dengan lafal berbahasa Arab, sebagaimana yang telah tertuang di dalamnya, salah satunya dalam QS Yusuf/12:2.

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿٢﴾

Terjemahnya:

“Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa al-Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya”¹

Ayat ini sangat jelas menunjukkan bahwa al-Qur'an, ayat-ayatnya sarat akan makna yang dikenal kaya akan kosakata dan derivasinya. Al-Qur'an kitab Allah yang sangat Sempurna dan sangat mulia. Hal ini terbukti dengan banyaknya orang yang mempelajarinya dari segala aspek. Baik itu dari segi sejarah diturunkannya, redaksi kata-kata serta maknanya, hingga pemeliharannya dalam upaya penghafalan dan ragam qiro'ahnya.

Dalam menyelami arti dari ayat ayat suci al-Qur'an yang sungguh sangat sarat maknanya, tidak semua orang mampu memahaminya secara keseluruhan. Hal tersebut sangat wajar karena dalam ayat-ayat al-Qur'an tidak menggunakan bahasa yang biasa melainkan bahasa yang sangat luar biasa. Intinya tiada satupun kitab di dunia ini yang lebih besar keagungannya selain al-Qur'an.

Al-Quran secara harfiah berarti “bacaan” merupakan kata bentuk masdar dari kata قَرَأَ yang mempunyai puncak kesempurnaan. Berarti al-Qur'an memiliki bacaan yang mahasempurna dan mahamulia. Kemahamuliaan dan mahasempurnaan “bacaan” ini tidak hanya dapat dipahami oleh para pakar, tetapi juga oleh semua orang yang menggunakan ‘sedikit’ pikirannya.²

¹Kementrian Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya* (Aplikasi al-Qur'an Word) h. 235

²M. Quraish Shihab, *Lentera Al-Quran*, (cct. I, Bandung: Mizan, 2013), h . 21

Sebagaimana yang telah diuraikan di atas bahwa dalam *al-Qur'an* mencakup berbagai aspek bahasan salah satunya yakni keindahan kata-kata dan maknanya. Dari sekian banyak kata dalam *al-Qur'an* yang sarat akan maknanya adalah kata *al-Rahmah*. *Al-Rahmah*, kata yang sering muncul pada pembicaraan kita dalam kehidupan sehari-hari dan telah menjadi rahasia umum bahwa manusia kerap kali menggunakan kata-kata walaupun sebenarnya mereka tidak mengetahui dengan baik apa yang telah dikatakannya.

Adapun beberapa contoh kata *al-Rahmah* yang sering digunakan, yaitu “Semoga engkau mendapat rahmat Allah”, “alhamdulillah berkat rahmat Allah kita semua lulus ujian hari ini”, dan bahkan kata *al-Rahmah* banyak yang menjadikannya nama untuk anaknya seperti rahmat untuk anak laki-laki atau rahmah untuk anak perempuan dengan harapan agar anaknya selau mendapat kasih sayang Allah (swt).

Peneliti juga telah mencari jumlah kata *al-Rahmah* dalam *al-Qur'an* dan untuk sementara, peneliti menemukan jumlah kata *ar-Rahmah* disebutkan sebanyak 139 kali. Kemudian Peneliti akan menelusuri kembali jumlah derivasi yang lainnya yang terdapat dalam *al-Qur'an*. Selanjutnya mengklasifikasikan jumlah kata, makna, dan jenis *derivasinya*.

Dalam memahami makna suatu kata diperlukan pengetahuan yang khusus untuk mengkaji tentang makna yakni ilmu semantik. Semantik merupakan cabang Tata Bahasa yang meliputi Fonologi, Morfologi, dan Sintaksis. Semantik diartikan sebagai ilmu bahasa yang mempelajari makna, yakni mempelajari makna yang terkandung dalam suatu lafal kata serta kolerasi yang meliputi sebuah makna itu sendiri.

Maksudnya hubungan dalam hal padanan makna, lawan makna, banyaknya makna, serta yang meliputinya baik dalam tataran *fonologi*, *morfologi*, *sintaksis*, dan semantik itu sendiri. Karena mengingat, makna itu pada hakikatnya bersifat secara umum dan dapat menyentuh secara keseluruhan. Penelitian ini akan menganalisis makna-makna yang terkandung dalam *al-Quran* terkait dengan kata *al-Rahmah* dan derivasinya menggunakan pendekatan semantik dan mengungkap kata-kata yang terkait dengan kata *al-Rahmah*. Selanjutnya menguraikan makna dibalik kata-kata.

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah kata-kata *al-rahmah* yang mengandung makna dan derivasinya dalam *al-Qur'an*. Adapun data-data yang dihimpun dalam hal ini sebenarnya melalui sumber-sumber kepustakaan, maka penelitian ini merupakan penelitian pustaka (*library research*), yaitu penelitian yang dilakukan untuk menganalisis masalah yang bersumber dari data pustaka atau dokumen-dokumen. Langkah

awal untuk mengkaji objek penelitian ini yaitu mengklasifikasikan bentuk-bentuk kata *al-Rahmah* karena objek penelitian ini mengenai bentuk-bentuk dan derivasi pada kata *al-Rahmah* dalam al-Qur'an. Adapun metode pendekatan yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *semantik*. Pendekatan *semantik* adalah pendekatan melalui kajian tentang makna.

Jenis semantik khusus digunakan pada penelitian ini yaitu *semantik leksikal* karena dalam penelitian ini mengkaji perubahan-perubahan kata yang sesuai dengan bentuk dan *derivasi*. Adapun yang menjadi instrument dalam penelitian kualitatif ini adalah peneliti sendiri. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat kajian kepustakaan (*library reseach*).³ Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data.

PEMBAHASAN

Klasifikasi kata *al-Rahmah* dalam al-Qur'an

Hal yang menarik perhatian bagi peneliti dalam artikel ini yaitu tentang **makna kata *al-Rahmah* dan derivasinya dalam al-Qur'an** karena sebelumnya peneliti telah menyusun makalah pada Mata Kuliah Leksikologi yang berjudul "**Makna kata *al-Rahmah* dalam al-Qur'an**" dan timbul rasa penasaran yang tinggi ingin mengungkap makna *al-Rahmah* yang sering peneliti dengar dan ungkapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, peneliti telah mendapatkan sedikit wawasan dari berbagai media, baik yang bersumber dari media elektronik maupun media cetak dan peneliti ingin menggali kembali ilmu pengetahuan agar dapat menambah wawasan pribadi peneliti sendiri.

Berikut ini bagan klasifikasi kata *al-Rahmah* dalam al-Qur'an :

Bentuk kata *رحم* menggunakan wazan *فَعِل*, artinya telah mengasihi

Bentuk kata *يرحم* menggunakan wazan *يَفْعَل*, artinya akan/sedang mengasihi

Bentuk kata *إرحم* menggunakan wazan *إِفْعَل*, artinya kasihanilah !

Bentuk kata *رحمة* menggunakan wazan *فَعْلَة*, artinya kasih sayang

Bentuk kata *رحما* menggunakan wazan *فُعْلًا* artinya sayang

Bentuk kata *مرحمة* menggunakan wazan *مَفْعَل* artinya berkasih sayang

Bentuk kata *رحمن* menggunakan wazan *فَعْلَان* artinya maha pengasih

Bentuk kata *رحيم* menggunakan wazan *فَعِيل* artinya maha penyayang

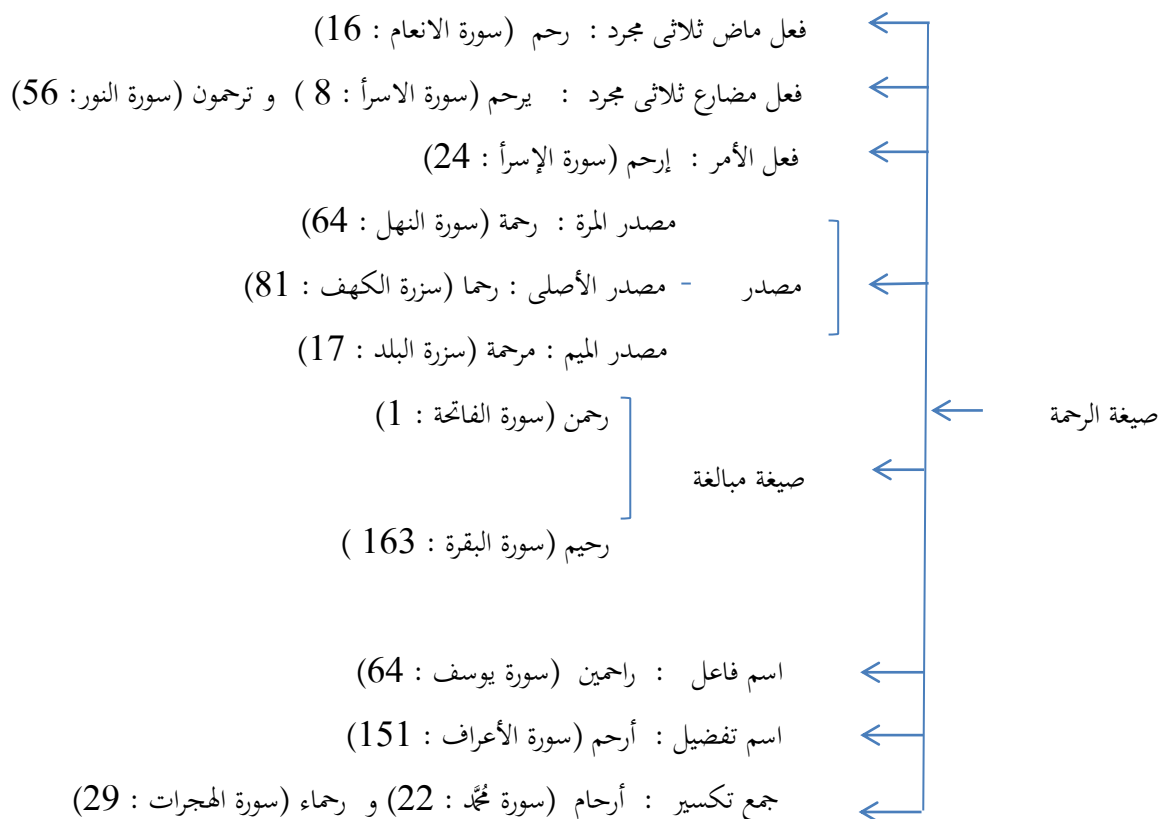
³Tujuan penelitian kepustakaan adalah untuk mengetahui lebih detail suatu masalah dari referensi yang berasal dari teori-teori baik melalui data primer maupun data sekunder. Joko Subagyo, *Metode Penelitian* (Cet. IV; Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 109.

Bentuk kata راحمين menggunakan wazan فاعل artinya orang-orang yang mengasihi

Bentuk kata أرحم menggunakan wazan أفعل artinya sangat mengasihi

Bentuk kata أرحام menggunakan wazan أفعال artinya banyak kasih sayang

Bentuk kata رحماء menggunakan wazan فعلاء artinya yang penuh kasih sayang



Makna kata al-Rahmah dan Derivasinya dalam al-Qur'an

Relasi makna adalah hubungan makna dari kata-kata yang berbilang makna atau hubungan makna dari sejumlah kata. Hubungan tersebut bisa berupa kesamaan, kebalikan, ketercakupan, dan sebagainya. Dalam relasi makna ini membahas hal-hal yang disebut sinonimi, antonimi, polisemi, homonimi, hiponimi, hipernimi.

Ahmad Mukhtar Umar mendefenisikan 'Ilm al-dilāah sebagai berikut:

هو العلم الذي يدرس المعنى أو ذلك الفرع من علم اللغة الذي يتناول دراسة المعنى أو ذلك الفرع الذي يدرس الشروط الواجب توافرها في الرمز حتى يكون قادرا على حمل المعنى.

“Kajian tentang makna, atau ilmu yang membahas tentang makna, atau cabang linguisitik yang mengkaji teori makna, atau cabang linguisitik yang mengkaji syarat-

syarat yang harus dipenuhi pada lambang-lambang bunyi sehingga mempunyai makna.”⁴

Makna kata al-Rahmah di kelompokkan berdasarkan ilmu semantik dan leksikologi yang merupakan kajian teoritis tentang makna leksikal dalam sebuah kamus yang bahasannya meliputi: karakteristik kosakata, komponennya, perkembangan maknanya dan lain sebagainya. Karena itu, leksikologi terkadang juga digolongkan sebagai bagian dari ilmu semantik (*ilm al-Dalalah*) karena memang topik kajian dari kedua bidang studi tersebut hampir sama. Hanya saja, cakupan leksikologi lebih terbatas pada perwajahan kamus dan hal-hal yang berhubungan dengan isi kandungan kamus.⁵ Surah al-Rahmah dikaji dengan menggunakan pengelompokan sebagai berikut:

Dalam bahasa Arab, sinonim berpadanan dengan *mutaradif*. Syahin selain menggunakan istilah *mutaradif* juga menggunakan istilah *musytarak maknawi. At-tawhīdi* menggunakan istilah *an-nazāir* untuk menyebut *mutarādif*. Soedjito mendefinisikan sinonim sebagai dua kata atau lebih yang memiliki makna sama atau hampir sama. Misalnya, kata القمح-البرّ-الحنطة kata القمح digunakan di Mesir, البرّ banyak digunakan di Irak, dan penduduk Mekah menyebut objek yang sama dengan sebutan الحنطة.⁶ Secara umum, dikatakan bahwa sebab yang paling penting mengenai terjadinya sinonim dalam bahasa Arab sesuai yang telah ditetapkan oleh para ahli bahasa Arab klasik dan modern, yaitu perubahan fonem pada sebagian lafal-lafal bahasa, perubahan *dilalah* pada sebagian lafal, serapan dari bahasa-bahasa yang lain, perbedaan (dialek) yang terdapat pada bahasa Arab, mengenai sinonim, hal yang perlu diperhatikan yaitu tidak semua kata mempunyai sinonim. Misalnya kata *beras, salju, batu* dan *kuning*.⁷

Istilah antonimi berasal dari kata Yunani kuno, yaitu *anti* yang berarti ‘melawan’ dan *anoma* yang artinya ‘nama’. Jadi antonimi secara harfiah bermakna nama-nama yang berlawanan. Secara semantik, Verhaar dalam Chaer mendefinisikan antonimi sebagai ungkapan yang maknanya dianggap kebalikan dari makna ungkapan lain, misalnya kata جميل ‘bagus’ berantonim dengan kata قبيح ‘jelek’, يفتح ‘membuka’ dan يغلق ‘menutup’.

⁴Ahmad Mukhtar Umar, *‘Ilm al-dilālah* (Cer. I; Kuwait: Dār al-Arūbah, 1982), h. 11.

⁵Hilmy Khalil, *Muqaddimah lil Dirasah Al-Lughah* (Iskandariyah: Al-Ma’arifah Al-Jami’iyah), h. 333.

⁶Moh. Ainin dan Imam Asrori, *Semantik Bahasa Arab*, h. 59.

⁷Manqur ‘Abd al-Jalil, *‘Ilm al-Dilālah (Usuluhu wa Mabāhīshu fi al-Turūs al-‘Arabī)* (Damaskus: Mansyūrat Ittihād al-Kitāb al-‘Arabī 2001), h. 37.

Berbeda dengan homonimi, polisemi merupakan kata yang mempunyai makna banyak (ganda/lebih dari satu). Contoh kata رأس bermakna banyak, yaitu: bagian tubuh dari leher ke atas sebagaimana yang terdapat pada manusia dan binatang, misalnya pada satuan berikut:

'mengangkat kepala'	رفع رأسه
'memealingkan kepala'	لوى رأسه
'dari ujung kepala sampai ujung kaki'	من الرأس إلى أخمص القدم

Homonimi berasal dari bahasa Yunani kuno, *onoma* 'nama' dan homo 'sama'. Jadi homonimi secara harfiah bermakna nama yang sama untuk sesuatu yang berbeda. Soedjito mendefinisikan homonimi sebagai dua kata atau lebih yang ejaan dan atau lafalnya sama, tetapi maknanya berbeda.

Kata hiponim berasal dari bahasa Yunani kuno, yaitu *onoma* berarti 'nama' dan *hypo* berarti 'di bawah'. Jadi secara harfiah berarti nama yang termasuk di bawah nama lain. Secara semantik menyatakan hiponim adalah ungkapan (biasanya berupa kata, tetapi kiranya dapat juga frase atau kalimat) yang maknanya dianggap merupakan bagian dari makna ungkapan lain.⁸ Contoh: antara kata jeruk dengan kata buah. Hal ini makna kata jeruk tercakup dalam kata buah, tetapi buah bukan hanya jeruk tapi bisa juga apel, mangga, pepaya dan jambu. Contoh dari kelompok: Antara kata melati dan kata bunga. Kata melati tercakup dalam kata bunga, sedangkan kata bunga tidak hanya untuk melati, melainkan ada anggrek, mawar, dan lain-lain.

Hipernimi (*al-Syamil*) adalah kata-kata yang maknanya melingkupi makna kata-kata yang lain. Misalnya, kata binatang maknanya melingkupi makna kata-kata seperti singa, kuda, sapi, kambing, dan sebagainya. Dengan kata lain yang disebut binatang bukan hanya singa saja, tetapi termasuk juga kuda, sapi, kambing dan sebagainya.⁹ Ilmu **Kosakata (Leksikologi)**. Menurut Ali al-Qasimy leksikologi atau ilmu kosakata adalah ilmu yang membahas tentang kosakata dan maknanya dalam sebuah bahasa atau beberapa bahasa. Ilmu ini memprioritaskan kajiannya dalam hal derivasi kata, struktur kata, makna kosakata, idiom-idiom, sinonim dan polisemi.¹⁰

⁸ Abdul Chaer, *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*, h. 98

⁹ Abdul Chaer, *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*, h. 99.

¹⁰ Ali al-Qasimy, *Ilm Al-Lughah Wa Shina'ah Al-Mu'jam* (Saudi Arabia: Jami'ah Malik sa'ud, 1991), h.

Berikut ini turunan kata (*Derivasi*) *al-Rahmah* yang terdapat dalam al-Qur'an beserta maknanya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1. Tabel bentuk kata *al-Rahmah* dalam al-Qur'an dan maknanya.

No	Derivasi	Sighah	Makna
1.	رحم (<i>rahima</i>)	فعل ماض	Memberi petunjuk ke jalan kebenaran ¹¹ , memberi kebaikan, ¹² Kelemahlembutan, kasih sayang dan kehalusan. ¹³
2.	رحمة (<i>rahmah</i>)	اسم مصدر المرة	Kenikmatan, ¹⁴ kelembutan hati, ¹⁵ hujan. ¹⁶
3	مرحمة	اسم مصدر ميم	Saling menyayangi (berkasih sayang), Kasih sayang kepada seluruh makhluk. ¹⁷
4	رحما	اسم مصدر الأصلي	Berbakti kepada kedua orang tua. ¹⁸
5	راحمين (<i>rāhimīn</i>)	اسم فاعل	Orang-orang yang menyayangi, Para penyayang. ¹⁹
6	رحمن (<i>rahmān</i>)	صيغة مبالغة	Maha pengasih (untuk seluruh Makhluk). Pengasih di dunia. ²⁰ Sifat Allah yang penuh dengan rahmat, ²¹ bermakna yang memberi nikmat yang lahir. ²²
7	رحيم (<i>rahīm</i>)	صيغة مبالغة	Memberikan inspirasi untuk bertaubat ²³
8	يرحم (<i>yarham</i>)	فعل المضارع	Merahmati/- Memberi rahmat. ²⁴
	ترحمون (<i>turhamūn</i>)	فعل المضارع مجهول	Orang-orang yang mendapat kasih sayang, yang dikasihi, diberi rahmat. ²⁵
9	أرحم (<i>arham</i>)	اسم تفضيل	Maha penyayang. ²⁶ Kandungan rahim/- Janin. ²⁷
10	ارحام (<i>arhām</i>)	اسم جمع تكسير	hubungan kekeluargaan. ²⁸
11	رحماء (<i>ruhamā</i>)	اسم جمع تكسير	Kerabat-kerabat, Hubungan keluarga. ²⁹ Murah senyum dan murah tertawa di hadapan orang-orang Mu'min saudara seiman. ³⁰
12	إرحم (<i>irham</i>)	فعل الأمر	Kata ini merupakan kata kerja bentuk kata perintah, Kata kerja untuk memerintah atau mengharap sesuatu. ³¹ Kasihlanilah !

¹¹Tafsir Baghawi

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian analisis makna kata *al-Rahmah* dan pembahasan pada uraian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa klasifikasi kata *al-Rahmah* dalam *al-Qur'an* bentuk kata رحم menggunakan wazan فَعَلَ, artinya telah mengasihi, bentuk kata يرحم menggunakan wazan يَفْعَل, artinya akan/sedang mengasihi, bentuk kata إرحم menggunakan wazan اِفْعَل, artinya kasihanilah!, bentuk kata رحمة menggunakan wazan فَعْلَةٌ, artinya kasih sayang, bentuk kata رحما menggunakan wazan فَعْلٌ artinya sayang, bentuk kata مرحمة menggunakan wazan مَفْعَل artinya berkasih sayang, bentuk kata رحمن menggunakan wazan فَعْلَان artinya maha pengasih, bentuk kata رحيم menggunakan wazan فَعِيل artinya maha penyayang, bentuk kata راحمين menggunakan wazan فَاعِل artinya orang-orang yang mengasihi, bentuk kata أرحم menggunakan wazan أَفْعَل artinya sangat mengasihi, bentuk kata أرحام menggunakan wazan أَفْعَال artinya banyak kasih sayang, bentuk kata رحماء menggunakan wazan فَعْلَاء artinya yang penuh kasih sayang.

Makna pada kata *al-Rahmah* dalam *al-Qur'an* bermakna petunjuk ke jalan kebenaran, sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Tafsir *al-Baghawi*. Bermakna memberi kebaikan, hujan, kenikmatan, berbakti kepada kedua orang tua, Pemberi rahmat yang paling utama, dan kasih sayang kepada seluruh makhluk, memberikan inspirasi untuk bertaubat,

¹²Tafsir al-Jalalain

¹³Shihab M.Quraish. *Menyingkap Tabir Ilahi*. (Jakarta: Penerbit Lentera Hati, 2004) h.18

¹⁴Jalalain (Jalaluddin Muhammad dan Jalaluddin Abdul Rahman), Imāmain. *Tafsir al-Jalālain*

¹⁵Zahwa, Abu. *Tafsir Surah Al-Fatihāh menurut 10 Ulama Besar Dunia* (Jakarta : Penerbit Pustaka Azzam, 2010) h.306

¹⁶Jalalain (Jalaluddin Muhammad dan Jalaluddin Abdul Rahman), Imāmain. *Tafsir al-Jalālain* (Jilid 1,; Jakarta: Al-Haramain Jaya Indonesia,2007), h.392

¹⁷Tafsir Jalalain hal 809 jilid 1

¹⁸Jalalain (Jalaluddin Muhammad dan Jalaluddin Abdul Rahman), Imāmain. *Tafsir al-Jalālain*

¹⁹Kementrian Agama RI. *Al-Qur'an Mushaf Per Kata Tajwid, Terjemah, dan Tafsir Per Kata* (Jakarta; Penerbit Jabal, 2010), h. 246

²⁰Subhani, Ja'far. *Ensiklopedia Asmaul Husna* (Jakarta: Penerbit Misbah, 2008). h. 165

²¹Razzaq, Syaikh Abdur. *Ensiklopedi Asma'ul Husna* (Jakarta; Pustaka Imam Syafi'i, 2017). h. 173

²²Rahman, Abd. *Kunci Sukses dalam al-Asma al-Husna* (Makassar: Alauddin University Press, 2013). h. 64

²³Jalalain (Jalaluddin Muhammad dan Jalaluddin Abdul Rahman), Imāmain. *Tafsir al-Jalālain*, h. 457

²⁴Kementrian Agama RI. *Al-Qur'an Mushaf Per Kata Tajwid, Terjemah, dan Tafsir Per Kata* RI (Jakarta; Penerbit Jabal, 2010), h. 168

²⁵Kementrian Agama RI. *Al-Qur'an Mushaf Per Kata Tajwid, Terjemah, dan Tafsir Per Kata* RI (Jakarta; Penerbit Jabal, 2010), h. 357.

²⁶Kementrian Agama RI. *Al-Qur'an Mushaf Per Kata Tajwid, Terjemah, dan Tafsir Per Kata* RI (Jakarta; Penerbit Jabal, 2010), h. 169

²⁷Sahil, Azharuddin. *Indeks Al-Qur'an*, (Bandung; Anggota IKAPI, 1999), h. 362

²⁸Kementrian Agama RI. *Al-Qur'an Mushaf Per Kata Tajwid, Terjemah, dan Tafsir Per Kata* RI (Jakarta; Penerbit Jabal, 2010), h. 36

²⁹Kementrian Agama RI. *Al-Qur'an Mushaf Per Kata Tajwid, Terjemah, dan Tafsir Per Kata* RI (Jakarta; Penerbit Jabal, 2010), h. 509

³⁰Tafsir *Ibnu Katsir*, volume 7 h. 360

³¹<https://nahwusharaf.wordpress.com>

sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Tafsir *al-Jalalain* Bermakna perlindungan, sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Tafsir *ar-Razi*. Bermakna sifat yang baik pada Rasulullah, merupakan sifat mu'min yaitu Murah senyum dan murah tertawa di hadapan orang-orang Mu'min saudara seiman sebagaimana yang telah dijelaskan dalam *Tafsir Ibnu Katsir*. Bermakna *taufiq*, yaitu suatu bimbingan Allah Swt yang memudahkan seseorang melakukan suatu perkara sesuai dengan hukum-Nya. Sebagaimana yang telah terdapat dalam kamus Ilmu al-Qur'an. Jadi, dapat dipahami bahwa makna kata *al-Rahmah* dalam al-Qur'an sangat luas cakupan maknanya.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an al-Karim

- Razzaq, Syekh Abdur. *Ensiklopedi Asmaul Husna*, Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'I, Penerbit Penebar Sunnah, 2016.
- Jejen, Musfah. *Tips Menulis Karya Ilmiah (Makalah, Penelitian, Skripsi, Tesis & Desertasi)*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2016
- Kementrian Agama RI. *Al-Qur'an Mushaf Per Kata Tajwid, Terjemah, dan Tafsir Per Kata* RI. Jakarta; Penerbit Jabal, 2010.
- Shihab, Quraish, *Ensiklopedia Al-Qur'an: Kajian Kosakata*, Jakarta; Lentera Hati, 2007.
- Tajuddin, Shafruddin. *Ilmu Dalalah (Sebuah Pengantar Kajian Semantik Arab)*. Matraman Jakarta Timur: Penerbit Meninjau, 2008.
- Mutahar, Ali. *Kamus Mutahar Arab-Indonesia*, Jakarta: Penerbit Hikmah, PT Ikrar Mandiri Abadi, 2005.
- Chaer, Abdul, *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*: Edisi Revisi, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Tajuddin, Shafruddin. *Ilmu Dalalah (Sebuah Pengantar Kajian Semantik Arab)*. Matraman Jakarta Timur: Penerbit Meninjau, 2008.